



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax (031) 3811967

Nomor : 842.1 /II.3.AU/F/FIK/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Tunas Mulya Abadi.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Program Transfer Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **CHOIROTUL AMALIAH.**
NIM : 20161660151.
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Bermaksud untuk mengambil data / observasi di **TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / Observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 28 Desember 2017

Dekan,



[Signature]
Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP. 197403232005011002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 843.1 /IL.3.AU/F/FIK/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Yayasan Tunas Mulya Abadi.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama **CHOIROTUL AMALIAH.**
NIM 20161660151.
Judul Skripsi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.** Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 28 Desember 2017

Dekan



Dr. Mundakir, S.Kep.Ns., M.Kep.
NIP : 197403232005011002

Dari :
Tanggal :
Dengan ini m
Fakultas Ilmu Kesel
2017/2018, atas nama
Nama :
Nim :
Judul Skripsi :

Telah melaksan
minggu di TK Tun
menyelesaikan tugas a
Demikian surat
digunakan sebagaima
sampaikan terima kasi

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Ibu

Di TK Tunas Mulya Sidomulyo

Surabaya

Sehubung dengan memenuhi syarat penyelesaian program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka saya:

Nama : Choirotul Amaliah

NIM : 20161660151

akan melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap personal hygiene sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada anak usia prasekolah yang bersekolah di TK Tunas Mulya Surabaya.

Saya mengharapkan kesediaan anak untuk menjawab wawancara yang diberikan dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya. Jawaban serta identifikasi anak dijamin kerahasiaannya.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan bantuan serta kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Surabaya,.....2018

Peneliti,

Choirotul Amaliah

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PERSONAL HYGIENE ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK TUNAS MULYA SIDOMULYO SURABAYA

Peneliti : CHOIROTUL AMALIAH

Anak saya diminta berperan serta dalam penelitian ini sebagai responden dengan menjawab pertanyaan yang diberikan sebelumnya. Saya telah dijelaskan tentang tujuan penelitian ini dan saya mengerti bahwa peneliti akan merahasiakan data dan informasi yang akan saya berikan.

Bila pertanyaan menimbulkan ketidaknyamanan bagi saya, peneliti akan menghentikan data dan saya akan berhak mengundurkan diri.

Demikian secara sukarela dan tanpa paksaan siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Surabaya,.....2018

Peneliti

Responden

Choirotul Amaliah

**LEMBAR PERTANYAAN
WAWANCARA TERSTRUKTUR**

Profil Responden

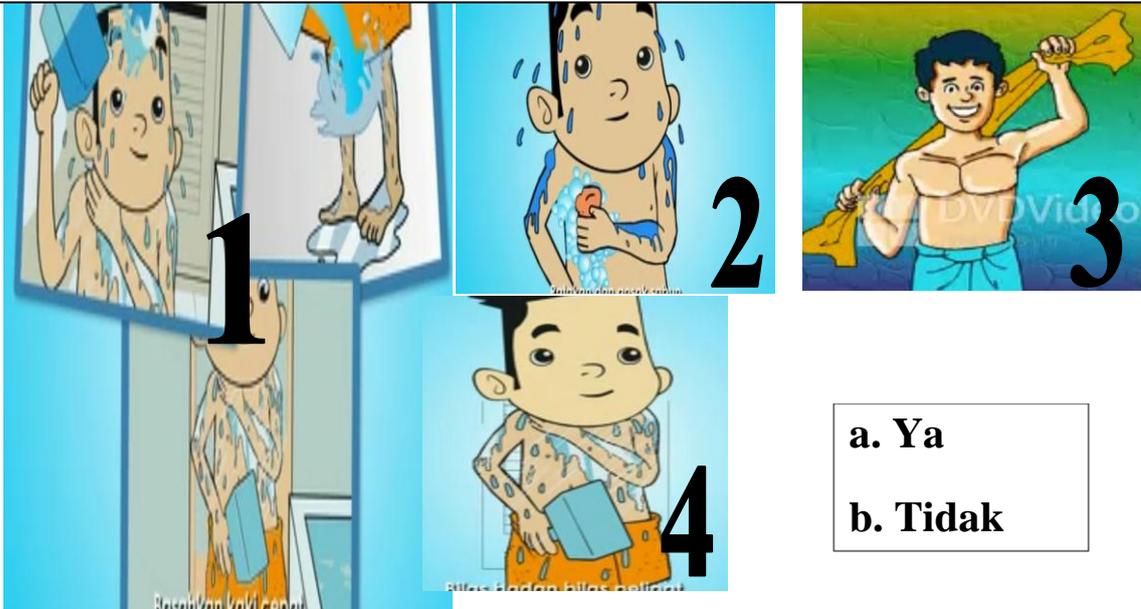
Umur :
Jenis Kelamin : L / P
No. Responden :
(Diisi Oleh Peneliti)

**Lembar Pertanyaan Pengetahuan Kebersihan Diri (Personal Hygiene)
Anak Usia Prasekolah Di Tk Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya**

Bagian I	
No.	Pertanyaan
1.	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"><div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"><p>a. Ya</p><p>b. Tidak</p></div></div> <p style="text-align: center;">Apakah Ini Gambar Cuci Tangan?</p>
2.	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"><div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"><p>a. Ya</p><p>b. Tidak</p></div></div> <p style="text-align: center;">Apakah Sehari Kita Mandi 1 Kali?</p>
3.	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"><div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"><p>a. Ya</p><p>b. Tidak</p></div></div>

Apakah Sabun Peralatan Mandi?

4.



- a. Ya
- b. Tidak

Apakah Urutan Mandi Yang Benar Seperti Ini?

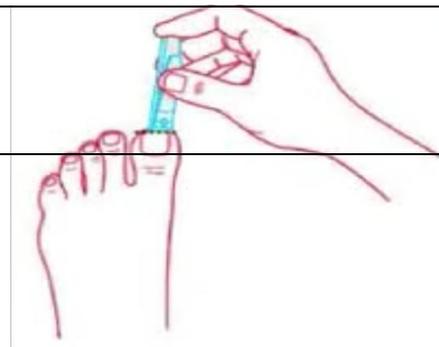
5.



- a. Ya
- b. Tidak

Apakah Kita Tidak Mandi Badan Menjadi Gatal-Gatal?

6.



		<p>a. Ya b. Tidak</p>
7.		<p>a. Ya b. Tidak</p>
8.	<p>Apakah Kita Potong Kuku Seminggu 1 Kali?</p> 	<p>a. Ya b. Tidak</p>
9.		<p>a. Ya b. Tidak</p>

10.



a. Ya

b. Tidak

Apakah Tidak Memotong Kuku Kita Akan Cacingan?

Bagian II

11.



a. Ya

b. Tidak

Apakah Ini Gambar potong kuku?

12.



a. Ya

b. Tidak

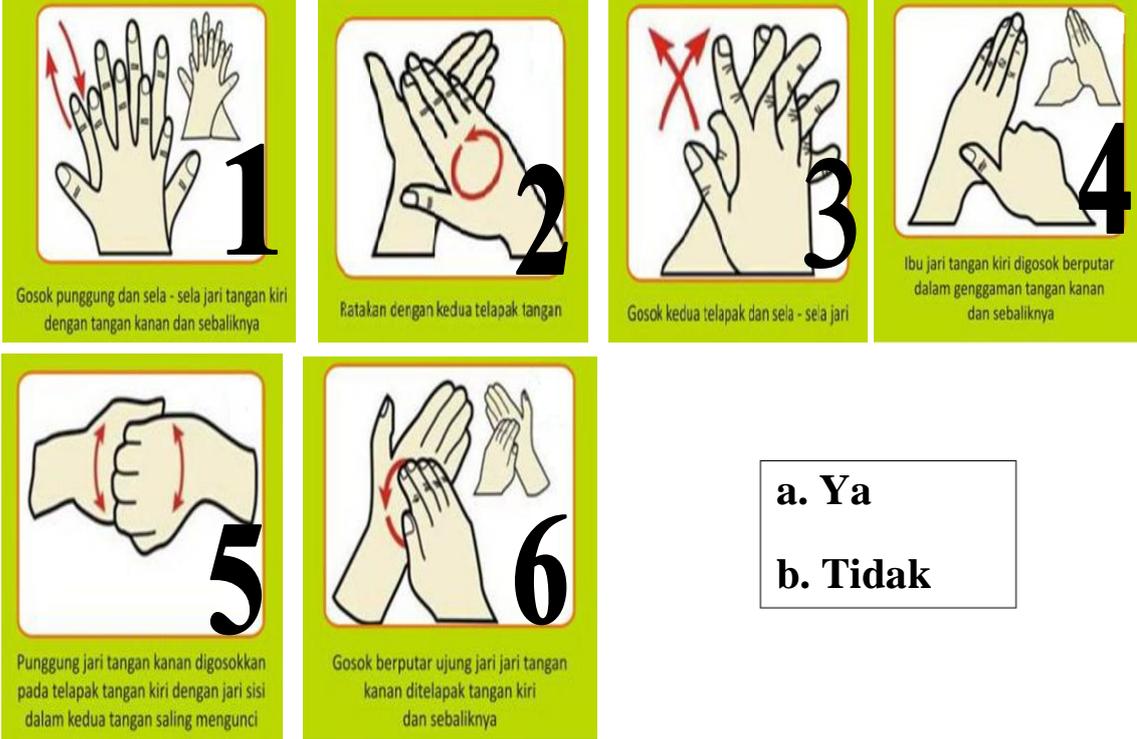
Apakah Cuci Tangan Yang Benar Tidak Menggunakan Sabun?

13.



a. Ya

b. Tidak

	<p>Apakah Tidak Mencuci Tangan Kita Akan Sakit Perut?</p>
14.	 <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Apakah Sebelum Makan Kita Harus Cuci Tangan?</p>
15.	 <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Apakah Urutan 6 Langkah Cuci Tangan Yang Benar Seperti ini?</p>
16.	 <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Apakah Ini Gambar Mandi?</p>

17.

Apakah Kita Harus Mencuci Kaki Setelah Bermain?



a. Ya

b. Tidak

18.



a. Ya

b. Tidak

Apakah Ini Gambar Kaki Yang Sehat?

19.



a. Ya

b. Tidak

Apakah Tidak Mencuci Kaki Akan Menjadi Bau?

20.

	<p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>
<p>Apakah Keluar Kita Harus Menggunakan Sandal/Sepatu?</p>	

**Lembar Pertanyaan Sikap Kebersihan Diri (Personal Hygiene)
Anak Usia Prasekolah Di Tk Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya**

Bagian I		
Pernyataan	Ya	Tidak
<p>Apakah adik akan menjaga kebersihan diri setiap hari?</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">     </div>		
<p>Apakah adik menjaga kebersihan diri untuk mencegah penyakit?</p> <div style="text-align: center;">  <p style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: small;"> Diare PILEK Batuk Demam </p> </div>		
<p>Apakah adik akan mandi menggunakan air bersih dan sabun?</p>		



Apakah adik tidak akan mandi hanya 1 kali sehari?



Apakah adik akan menggosok seluruh tubuh dengan sabun saat mandi?



Apakah adik akan mengeringkan tubuh dengan handuk setelah mandi?



Apakah adik akan langsung mengganti pakaian setelah pulang sekolah?



Apakah adik tidak akan membiarkan kuku panjang?

Lampiran 1

		
<p>Apakah adik akan memotong kuku 1 minggu sekali?</p> 		
<p>Apakah adik tidak akan memotong kuku dengan menggigit kuku?</p> 		

Bagian II

Pernyataan	Ya	Tidak
<p>Apakah adik tidak akan membiarkan tangan kotor?</p> 		
<p>Apakah adik akan cuci tangan menggunakan air mengalir (air langsung dari kran) dan sabun?</p> 		

Apakah adik akan menggosok sela-sela jari (menggunakan 6 langkah cuci tangan)?



Apakah adik akan cuci tangan sebelum makan?



Apakah adik akan mengeringkan dengan handuk/tisu setelah cuci tangan?



Apakah adik tidak akan membiarkan kaki kotor?



Apakah adik akan mencuci kaki agar tidak bau?



Apakah adik akan menggosok sela-sela jari kaki dengan sabun saat mencuci kaki?

Lampiran 1

		
<p>Apakah adik akan cuci kaki setelah bermain?</p> 		
<p>Apakah adik akan menggunakan sandal/sepatu saat keluar rumah?</p> 		

TABEL HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

No. Responden	Jenis Kelas	Jenis Kelamin	Usia
	A / B	L / P	4 / 5 / 6.
1	A	L	4
2	A	L	5
3	A	P	6
4	A	L	5
5	A	L	5
6	A	P	5
7	A	P	6
8	A	P	5
9	A	L	5
10	A	L	4
11	A	L	5
12	A	P	5
13	B	L	6
14	B	L	6
15	B	L	6
16	B	L	6
17	B	P	6
18	B	L	6
19	B	L	6
20	B	L	6
21	B	L	6
22	B	P	6
23	B	P	6
24	B	L	6
25	B	P	6
26	B	P	6
27	B	P	6

Keterangan :

Jenis Kelamin

L : Laki-laki

P : Perempuan

**Data Khusus : Perilaku Personal Hygiener Anak Usia Prasekolah Sebelum
Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual**

No. Responden	Pengetahuan		Sikap	
	Skor	Kode	Skor	Kode
1	55	1	55	1
2	60	2	65	2
3	80	3	75	2
4	70	2	65	2
5	65	2	55	1
6	55	1	60	2
7	70	2	70	2
8	50	1	50	1
9	50	1	50	1
10	60	2	60	2
11	55	1	55	1
12	65	2	65	2
13	60	2	60	2
14	80	3	75	2
15	65	2	65	2
16	60	2	55	1
17	70	2	70	2
18	55	1	55	1
19	60	2	60	2
20	85	3	75	2
21	50	1	50	1
22	75	2	75	2
23	65	2	65	2
24	70	2	70	2
25	80	3	75	2
26	55	1	55	1
27	70	2	70	2

Keterangan:

Kode 1 : kurang

Kode 2 : cukup

Kode 3 : baik

**Data Khusus : Perilaku Personal Hygiener Anak Usia Prasekolah Setelah
Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual**

No. Responden	Pengetahuan		Sikap	
	Skor	Kode	Skor	Kode
1	85	3	75	2
2	90	3	85	3
3	100	3	90	3
4	100	3	85	3
5	95	3	80	3
6	75	2	75	2
7	95	3	95	3
8	75	2	75	2
9	80	3	75	2
10	85	3	85	3
11	85	3	80	3
12	90	3	90	3
13	85	3	85	3
14	95	3	95	3
15	90	3	90	3
16	95	3	80	3
17	100	3	85	3
18	85	3	75	2
19	90	3	75	2
20	100	3	90	3
21	75	2	75	2
22	100	3	95	3
23	90	3	90	3
24	95	3	95	3
25	100	3	90	3
26	80	3	75	2
27	95	3	85	3

Keterangan:
 Kode 1 : kurang
 Kode 2 : cukup
 Kode 3 : baik

Karakteristik Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Sebelum Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisul

No. Responden	Jenis Kelas	Jenis Kelamin	Usia	Pengetahuan	Sikap
	A / B	L / P	4 / 5 / 6.	Kode	Kode
1	A	L	4	1	1
2	A	L	5	2	2
3	A	P	6	3	2
4	A	L	5	2	2
5	A	L	5	2	1
6	A	P	5	1	2
7	A	P	6	2	2
8	A	P	5	1	1
9	A	L	5	1	1
10	A	L	4	2	2
11	A	L	5	1	1
12	A	P	5	2	2
13	B	L	6	2	2
14	B	L	6	3	2
15	B	L	6	2	2
16	B	L	6	2	1
17	B	P	6	2	2
18	B	L	6	1	1
19	B	L	6	2	2
20	B	L	6	3	2
21	B	L	6	1	1
22	B	P	6	2	2
23	B	P	6	2	2
24	B	L	6	2	2
25	B	P	6	3	2
26	B	P	6	1	1
27	B	P	6	2	2

Keterangan :

Jenis Kelamin

L : Laki-laki

P : Perempuan

Kode 1 : kurang

Kode 2 : cukup

Kode 3 : baik

Karakteristik Personal Hygine Anak Usia Prasekolah Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisul

No. Responden	Jenis Kelas	Jenis Kelamin	Usia	Pengetahuan	Sikap
	A / B	L / P	4 / 5 / 6.	Kode	Kode
1	A	L	4	3	2
2	A	L	5	3	3
3	A	P	6	3	3
4	A	L	5	3	3
5	A	L	5	3	3
6	A	P	5	2	2
7	A	P	6	3	3
8	A	P	5	2	2
9	A	L	5	3	2
10	A	L	4	3	3
11	A	L	5	3	3
12	A	P	5	3	3
13	B	L	6	3	3
14	B	L	6	3	3
15	B	L	6	3	3
16	B	L	6	3	3
17	B	P	6	3	3
18	B	L	6	3	2
19	B	L	6	3	2
20	B	L	6	3	3
21	B	L	6	2	2
22	B	P	6	3	3
23	B	P	6	3	3
24	B	L	6	3	3
25	B	P	6	3	3
26	B	P	6	3	2
27	B	P	6	3	3

Keterangan :

Jenis Kelamin

L : Laki-laki

P : Perempuan

Kode 1 : kurang

Kode 2 : cukup

Kode 3 : baik

TABEL HASIL TABULASI

Tabulasi Silang Karakteristik Sebelum Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual

Tabulasi Silang Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin				Total
		Perempuan		Laki-laki		
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Pengetahuan Personal Hygiene	Baik	2	18,18%	2	12,50%	4
	Cukup	6	54,55%	9	56,25%	15
	kurang	3	27,27%	5	31,25%	8
Total		11	100%	16	100%	27

		Jenis Kelamin				Total
		Perempuan		Laki-laki		
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Sikap Personal Hygiene	Baik	0	0,00%	0	0,00%	0
	Cukup	9	81,82%	9	56,25%	18
	kurang	2	18,18%	7	43,73%	9
Total		11	100%	16	100%	27

Tabulasi Silang Usia

		Usia						Total
		4 tahun		5 Tahun		6 Tahun		
		Frek	Pers	Frek	Pers	Frek	Pers	
Pengetahuan Personal Hygiene	Baik	0	0,00%	0	0,00%	4	23,53%	4
	Cukup	1	50,00%	4	50,00%	10	58,82%	15
	kurang	1	50,00%	4	50,00%	3	17,65%	8
Total		2	100%	8	100%	17	100%	27

		Usia						Total
		4 tahun		5 Tahun		6 Tahun		
		Frek	Pers	Frek	Pers	Frek	Pers	
Sikap Personal Hygiene	Baik	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0
	Cukup	1	50,00%	4	50,00%	13	76,47%	18
	kurang	1	50,00%	4	50,00%	4	23,53%	9
Total		2	100%	8	100%	17	100%	27

Tabulasi Silang Karakteristik Setelah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual

Tabulasi Silang Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Total

		Perempuan		Laki-laki		
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Pengetahuan Personal Hygiene	Baik	9	37,50%	15	62,50%	24
	Cukup	2	66,67%	1	33,33%	3
	kurang	0	0,00%	0	0,00%	0
Total		11	100%	16	100%	27

		Jenis Kelamin				Total
		Perempuan		Laki-laki		
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Sikap Personal Hygiene	Baik	8	42,11%	11	57,89%	19
	Cukup	3	37,50%	5	62,50%	8
	kurang	0	0,00%	0	0,00%	0
Total		11	100%	16	100%	27

Tabulasi Silang Usia

		Usia						Total
		4 tahun		5 Tahun		6 Tahun		
		Frek	Pers	Frek	Pers	Frek	Pers	
Pengetahuan Personal Hygiene	Baik	2	8,33%	6	25,00%	16	66,67%	24
	Cukup	0	0,00%	2	66,67%	1	33,33%	3
	kurang	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0
Total		2	100%	8	100%	17	100%	27

		Usia						Total
		4 tahun		5 Tahun		6 Tahun		
		Frek	Pers	Frek	Pers	Frek	Pers	
Sikap Personal Hygiene	Baik	1	5,26%	5	26,32%	13	68,42%	19
	Cukup	1	12,50%	3	37,50%	4	50,00%	8
	kurang	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0
Total		2	100%	8	100%	17	100%	27

TABEL HASIL UJI STATISTIK WILCOXON SIGNED RANKS TEST

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui audiovisua Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
setelah diberi pendidikan kesehatan - sebelum diberi pendidikan kesehatan	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	27 ^b	14,00	378,00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

- a. setelah diberi pendidikan kesehatan < sebelum diberi pendidikan kesehatan
 b. setelah diberi pendidikan kesehatan > sebelum diberi pendidikan kesehatan
 c. setelah diberi pendidikan kesehatan = sebelum diberi pendidikan kesehatan

Test Statistics^a

	setelah diberi pendidikan kesehatan - sebelum diberi pendidikan kesehatan
Z	-4,610 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui audiovisua Terhadap Sikap Personal Hygiene

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
setelah diberi pendidikan kesehatan - sebelum diberi pendidikan kesehatan	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	27 ^b	14,00	378,00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

- a. setelah diberi pendidikan kesehatan < sebelum diberi pendidikan kesehatan
 b. setelah diberi pendidikan kesehatan > sebelum diberi pendidikan kesehatan
 c. setelah diberi pendidikan kesehatan = sebelum diberi pendidikan kesehatan

Test Statisticsa

	setelah diberi pendidikan kesehatan - sebelum diberi pendidikan kesehatan
Z	-4,621 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pre Test dan Post Test



Kegiatan Pendidikan Kesehatan



Antusias Anak Menjawab Pertanyaan dan Mempraktekkan



Pemberian Hadiah



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP PERSONAL HYGIENE ANAK USIA PRA SEKOLAH
DI TK TUNAS MULYA SIDOMULYO SURABAYA

NAMA PENGUJI	MASUKAN	TTD
Fathiya Luthfil Y., S.Kep.Ns., M.Kep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan sistematika penulisan 2. Perbaikan latar belakang skala data tahun reverensi baru 5 tahun terakhir 3. Penambahan data dampak tidak personal hygiene 4. Penambahan manfaat peneliti 5. Penambahan narasi kerangka konseptual 6. Perbaikan spasi daftar pustaka 7. Perbaikan prosedur penelitian 8. Perbaikan instrumen yang sesuai 	
Siswanto Agung S.Kep.,Ns	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan sistematika penulisan 2. Perbaikan cara mengutip 3. Perbaikan latar belakang skala data 4. Kroscekan sumber latar belakang dengan tinjauan pustaka 5. Perbaikan mencari sumber aslinya 6. Perbaikan definisi perasional alat ukur yang sesuai 7. Perbaikan cara penulisan daftar pustaka sesuai abjad 8. Penambahan sumber video 9. Perbaikan instrumen sesuai dengan usia 	
Gita Marini, S. Kep., Ns., M.Kes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modifikasi instrumen penelitian dengan gambar video 2. Penambahan sumber video 	

LEMBAR REVISI SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Choirotul Amaliah

Lampiran 1

Nim : 20161660151

Dosen Penguji : Fathiya Luthfil Y., S.Kep.Ns., M.Kep

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

No	Tanggal	Catatan Revisi	Hasil Revisi	Tanda Tangan
1.		<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan sistemmatika penulisan: spasi, huruf tebal, dan huruf miring2. Pengurangan kalimat pada abstrak3. Penambahan abstrak bahasa inggris4. Penambahan teori faktor yang mempengaruhi sikap dan tindakan5. Penambahan teori perubahan perilaku6. Penambahan keterangan pada foto dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Penghilangan variabel tindakan personal hygiene2. Perubahan judul pnetahuan dan sikap personal hygiene	

LEMBAR REVISI SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Choirotul Amaliah

Nim : 20161660151

Dosen Pembimbing II : Siswanto Agung S.Kep.,Ns

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

No	Tanggal	Catatan Revisi	Hasil Revisi	Tanda Tangan
1.		1. Perbaiki sistematika penulisan 2. Perbaiki penulisan pada tabel 3. Penambahan teori perkembangan anak berdasarkan DDST 4. Perbaiki sistematika penulisan sumber pada daftar pustaka		

LEMBAR REVISI SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Choirotul Amaliah

Nim : 20161660151

Dosen Pembimbing I : Musrifatul Uliyah, S.ST., M.Kes

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

No	Tanggal	Catatan Revisi	Hasil Revisi	Tanda Tangan
1.		1. Perbaikan sistematika penulisan 2. Penguranagn kalimat pada abstrak 3. Penambahan teori meniru pada anak 4. Pembenaran urutan kalimat pada kerangka konseptual 5. Penyesuaian sampel dan teknik sampling yang di gunakan 6. Perbaikan penulisan spasi 1 pada judul tabel 7. Perubahan judul dalam tabel dengan judul luar 8. Pembenaran penulisan pada daftar pustaka		

SATUAN ACARA KEGIATAN
PENDIDIKAN KESEHATAN
PERSONAL HYGIENE ANAK USIA PRASEKOLAH
“ KEBERSIHAN KULIT, KUKU, TANGAN, DAN KAKI “



Disusun Oleh:

Choirotul Amaliah
20161660151

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2017

Pokok Bahasan : Personal Hygiene

Sub Pokok Bahasan : 1. Kebersihan Kulit

Lampiran 1

2. Kebersiahan Kuku, Tangan, Kaki

Sasaran	: Murid TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya
Jumlah Sasaran	: 32 Peserta
Penyuluh	: Choirotul Amaliah
Jam /Waktu	: 30-40 Menit
Tempat	: TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya
Hari/Tanggal	: 3-17 Februari 2018

A. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene diharapkan peserta dapat memahami dan meningkatkan kebersihan dirinya

B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene di harapkan peserta mampu:

1. Menjelaskan pengertian personal hygiene
2. Menjelaskan tujuan personal hygiene
3. Menjelaskan dampak yang sering muncul apabila tidak melakukan personal hygiene
4. Menjelaskan macam-macam personal hygiene, kebersihan kulit, tangan dan kuku

C. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Video
4. Tanya jawab

D. Media dan Alat Peraga

1. Video
2. Slide
3. LCD Proyektor

E. Susunan Acara

Minggu 1:

No	Tahap	Kegiatan	Metode	Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan salam- Memperkenalkan diri- Menyampaikan maksud dan tujuan	Ceramah	3 menit
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none">- Menampilkan video<ul style="list-style-type: none">• Kebersihan Kulit• Kebersihan Kuku	Video, Ceramah,	30 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan kembali tentang materi yang telah disampaikan- Membuat kesimpulan- Penutup	Tanya Jawab	7 menit

Minggu 2:

No	Tahap	Kegiatan	Metode	Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan salam- Memperkenalkan diri- Menyampaikan maksud dan tujuan	Ceramah	3 menit
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none">- Menampilkan video<ul style="list-style-type: none">• Kebersihan Tangan• Kebersihan Kaki	Video, Ceramah, Demonstrasi	30 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan kembali tentang materi yang telah disampaikan- Membuat kesimpulan- Penutup	Tanya Jawab Redemonstrasi	7 menit

F. Materi

Personal Hygiene (Kebersihan Diri)

1. Pengertian

Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani yang berarti *personal* yang artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat. Kebersihan perorangan (kebersihan diri) adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Tarwoto & Wartonah 2004 dalam Natalia 2015). *Personal hygiene* merupakan perawatan diri sendiri yang

dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis (Aziz 2006 dalam Natalia 2015). Definisi–definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *personal hygiene* merupakan kegiatan atau tindakan membersihkan seluruh anggota tubuh yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang (Natalia 2015).

2. Tujuan Personal Hygiene

- a. Meningkatkan derajat kesehatan
- b. Memelihara kebersihan diri
- c. Memperbaiki personal hygiene
- d. Pencegahan penyakit
- e. Meningkatkan kepercayaan diri
- f. Menciptakan keindahan

3. Dampak yang Sering Timbul pada Masalah *Personal Hygiene*

Kebersihan diri sangatlah penting dalam kehidupan anak, kebersihan diri yang terjaga dengan baik akan membuat anak menjadi sehat, dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Berikut ini adalah dampak yang ditimbulkan jika anak tidak menjaga kebersihan diri dengan baik (Tarwoto & Wartonah, 2004) :

a. Dampak Fisik

Banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpelihara kebersihan perorangan dengan baik. Gangguan fisik yang sering terjadi adalah gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, dan gangguan fisik pada kuku.

b. Dampak Psikososial

Masalah sosial yang berhubungan dengan *personal hygiene* adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri, dan gangguan interaksi sosial.

Kebersihan Kulit, Kuku, Tangan, Dan Kaki

1. Kulit

a. Definisi

Kulit merupakan selimut yang menutupi permukaan tubuh dan mempunyai fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar. Fungsi perlindungan ini terjadi melalui sejumlah mekanisme biologis, seperti pembentukan lapisan tanduk secara terus-menerus (keratinisasi dan pelepasan sel-sel yang sudah mati), respirasi dan pengaturan suhu tubuh, serta pembentukan pigmen untuk melindungi kulit dari bahaya sinar ultraviolet matahari. Selain itu, kulit juga berfungsi sebagai peraba dan perasa, serta pertahanan terhadap tekanan dan infeksi dari luar (Azhar, 2011). Warna kulit juga berbeda-beda, dari kulit yang berwarna terang (*fair skin*), pirang dan hitam, warna merah muda pada telapak tangan dan kaki bayi.

Kebersihan kulit merupakan cerminan kesehatan yang paling pertama memberi kesan, oleh karena itu perlu memelihara kulit sebaik-sebaiknya. Pemeliharaan kesehatan kulit tidak dapat terlepas dari kebersihan lingkungan, makanan yang dimakan serta kebiasaan hidup sehari-hari.

Untuk selalu memelihara kebersihan kulit kebiasaan-kebiasaan yang sehat harus selalu diperhatikan seperti :

- 1) Menggunakan barang-barang keperluan sehari-hari milik sendiri
- 2) Mandi minimal 2x sehari

- 3) Mandi memakai sabun
- 4) Menjaga kebersihan pakaian
- 5) Makan yang bergizi terutama sayur dan buah
- 6) Menjaga kebersihan lingkungan.

b. Dampak

Dampak jika tidak membersihkan kulit (mandi)

- 1) Badan menjadi bau akibat bercampurnya bakteri dan rambut dengan kotoran yang dikeluarkan lewat keringat.
- 2) Badan menjadi kotor karena rambut melekat lengket di kulit
- 3) Menyebabkan berbagai penyakit kulit karena kondisi tubuh yang lembab mengakibatkan kuman dan mikroorganisme yang menempel di kulit akan semakin mudah berkembang biak
- 4) Badan menjadi gatal-gatal
- 5) Dijauhi orang/teman

c. Keuntungan

Keuntungan dari membersihkan kulit (mandi)

- 1) Membersihkan tubuh
- 2) membuat badan segar
- 3) meningkatkan sistem kekebalan
- 4) mencegah penyakit kulit
- 5) memberikan energi bagi tubuh
- 6) merupakan prosen detoksifikasi tubuh yang alami
- 7) membuat tubuh lebih rileks

d. Cara Merawat Kebersihan Kulit

- 1) Siapkan pakaian bersih, handuk kering dan peralatan mandi

- 2) **Lepas semua pakaian**
- 3) **Siram badan dengan air**
- 4) Sabun badan dari atas hingga bawah
- 5) Bilas dengan air
- 6) Pakai handuk kering untuh membasuh badan
- 7) Pakai baju ganti yang bersih

2. Kuku

a. Definisi

Kuku adalah bagian tubuh yang terdapat atau tumbuh di ujung jari. Kuku tumbuh dari sel mirip gel lembut yang mati, mengeras, dan kemudian terbentuk saat mulai tumbuh dari ujung jari. Kulit ari pada pangkal kuku berfungsi melindungi dari kotoran. Fungsi utama kuku adalah melindungi ujung jari yang lembut dan penuh urat saraf, serta mempertinggi daya sentuh.

Merawat kuku merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan perawatan diri karena berbagai kuman dapat masuk kedalam tubuh melalui kuku. Oleh sebab itu, kuku seharusnya tetap dalam keadaan sehat dan bersih. Menjaga kebersihan kuku merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan perawatan diri, melalui kuku berbagai kuman dapat masuk ke dalam tubuh, untuk itu seharusnya kuku tetap dalam keadaan sehat dan bersih. Secara anatomis kuku terdiri atas dasar kuku, badan kuku, dinding kuku, kantung kuku, akar kuku, dan lunula. Kondisi normal kuku ini dapat terlihat halus, tebal kurang lebih 0,5 mm, transparan, dasar kuku berwarna warna merah muda.

b. Dampak

Dampak jika tidak membersihkan kuku

- 1) Kukunya menjadi sarang kuman dan penyakit
- 2) Kecacingan

Penyakit kecacingan merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak-anak. Penyebabnya antara lain cacing kremi (*Oxyuriasis vermicularis*) dan cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*). Salah satu penyebab terjadinya infeksi kecacingan adalah kuku yang tidak terawat dan kotor.

3) Diare

Diare adalah penyakit pencernaan yang ditandai dengan buang air besar cairan atau mencret dan pada anak frekuensinya 3 kali lebih dalam sehari. Alur penularan diare melalui 6F, yaitu *faeces* (kotoran manusia), *fluids* (cairan), *fields* (tanah), *flies* (serangga/lalat), *fingers* (jari), dan *foods* (makanan). Salah satu faktor dari alur penularan diare adalah jari. Jari dengan kuku yang panjang akan menjadi tempat bersarangnya kuman. Apabila kuku kotor ditambah dengan kebiasaan tidak mencuci tangan ketika akan makan, maka potensi untuk terjadinya diare lebih besar

- 4) Tidak enak dipandang
- 5) Menandakan anak yang jorok
- 6) Bisa dihukum oleh guru karena memelihara kuku yang panjang dan kotor

c. Keuntungan

Keuntungan dari membersihkan kuku

- 1) Kukunya menjadi bersih dan terlihat lebih rapi
- 2) Enak dipandang
- 3) Menandakan anak yang bersih

Lampiran 1

- 4) Tidak mudah sakit
- 5) Menghindari kita dari penyakit pencernaan dan penyakit mata
- 6) Mencegah kita dari berbagai macam infeksi. Dengan memotong kuku yg melebihi jari, maka bagian kulit di bawah kuku dapat mudah dibersihkan, tidak cacat, dan jari-jari kita dapat mudah bekerja secara maksimal. Dengan kuku panjang, aktivitas kita dapat terganggu dan mungkin juga interaksi kita dengan orang lain menjadi kurang leluasa.
- 7) Menjauhkan penularan penyakit kepada orang lain. Kuku yang kotor menyimpan banyak kuman yang dapat masuk ke dalam tubuh melalui makanan yang dikonsumsi. Jika tangan dan kuku kita kotor lalu berjabat tangan dengan orang lain, bukan tidak mungkin jika orang tersebut terkena penyakit karena berasal dari kuku kita.

d. Cara Merawat Kebersihan Kuku

- 1) rendam kuku pada air / cuci tangan
- 2) keringkan tangan dengan handuk
- 3) Potong kuku secara teratur, tidak terlalu dalam dan tidak melebihi batas kuku bebas (ujung kuku) dan bagian kulit yang menyangga ujung kuku.
- 4) Jangan mencongkel sisi kuku yang berbatasan dengan kulit, karena dapat menyebabkan infeksi (bias bengkak dan bau).
- 5) Rendam kuku dalam air/ cuci tangan bila perlu gosok dengan sikat
- 6) Keringkan tangan dengan handuk

3. Tangan

a. Definisi

Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi yang sangat mudah dilakukan oleh semua orang, dari mulai anak kecil hingga dewasa. Mencuci tangan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman.

b. Keuntungan

Keuntungan Mencuci Tangan :

- 1) Supaya tangan bersih
- 2) Membebaskan tangan dari kuman dan mikroorganisme
- 3) Menghindari masuknya kuman kedalam tubuh
- 4) Mencegah penularan melalui kontak

c. Dampak

Dampak Jika Tidak Cuci tangan :

- 1) Diare
- 2) Batuk
- 3) Pilek
- 4) Cacingan

d. Cara Kebersihan Tangan

Langkah Cuci Tangan dengan Air dan Sabun:

- 1) Basahi kedua tangan dengan air
- 2) Teteskan sabun cair secukupnya di atas telapak tangan (kalau menggunakan sabun cair), atau gosoklah kedua telapak tangan dan kedua punggung tangan apabila menggunakan sabun padat.

Lampiran 1

- 3) Gosoklah kedua telapak tangan secara bergantian, sehingga kedua telapak tangan kena sabun
 - 4) Gosoklah kedua punggung tangan secara bergantian, sehingga kedua punggung tangan kena sabun
 - 5) Gosoklah diantara jari-jemari tangan secara bergantian sehingga kena sabun
 - 6) Gosok-gosoklah ujung-ujung kuku pada telapak tangan, sehingga busa sabun masuk kedalam sela-sela kuku, secara bergantian di kedua tangan.
 - 7) Setelah selesai siramlah kedua tangan dengan air yang mengalir, dengan kran air atau dengan air mengalir menggunakan gayung gayung.
 - 8) Setelah selesai keringkan kedua tangan dengan kain kering dan bersih
- e. Waktu cuci tangan
- 1) Sebelum makan.
 - 2) Sesudah dari kamar kecil.
 - 3) Sepulang dari bepergian.
 - 4) Sesudah memegang barang kotor, uang, dan hewan.
 - 5) Sebelum menyentuh adik bayi.

4. Kaki

a. Definisi

Perawatan kaki merupakan sesuatu yang penting yang harus dilakukan oleh semua individu untuk mencapai kesehatan yang optimal. Kaki memiliki kontribusi penting dalam aktivitas sehari-hari seperti berdiri dan berjalan. Tubuh bagian bawah terutama kaki memiliki tugas untuk mendukung berat seluruh tubuh dan menjadi bagian yang paling sering digunakan.

b. Dampak

Dampak jika tidak membersihkan kaki :

- 1) Bau Kaki, Bau kaki disebabkan keringat dan kotoran yang menempel, yang membuat kaki lembab dan menjadi sarang bakteri. Bakteri, seperti *Kyetooccus*, memakan sel kulit mati di kaki sehingga menimbulkan asam penyebab bau.
- 2) Gatal-Gatal Pada Kaki
- 3) kurap
- 4) infeksi kaki lainnya.

c. Keuntungan

Keuntungan dari membersihkan kuku

- 1) kaki menjadi bersih
- 2) Kaki terlihat cantik
- 3) Dapat berjalan dengan nyaman

d. Cara Merawat Kebersihan Kuku

- 1) Cuci kaki setiap hari, Biasakan mencuci kaki setelah keluar rumah atau sebelum tidur.
- 2) Bersihkan kaki dengan air dan sabun, pastikan seluruh bagian kaki bersih, menggosok dengan sabun di antara jari kaki, telapak kaki dan di bawah kuku.
- 3) Keringkan sepenuhnya, pastikan kaki benar-benar kering, Jangan mengabaikan area yang umumnya dilupakan, seperti sela-sela jari. Jangan langsung memakai sepatu atau kaus kaki jika kaki belum kering sepenuhnya. Kelembapan yang tersisa merupakan lahan subur bagi bakteri yang dapat menyebabkan bau dan berpotensi menumbuhkan jamur.

Lampiran 1

- 4) Hindari bertelanjang kaki, jangan berjalan tanpa alas kaki, kecuali jika Anda di dalam rumah sendiri. Berjalan tanpa alas kaki di area tak dikenal, khususnya luar ruangan, dapat mengekspos kaki pada banyak bakteri. Pakailah alas kaki bila Anda tidak di rumah
- 5) Pakailah kaus kaki yang menyerap keringat. Ketika membeli kaus kaki, carilah bahan yang menyerap keringat untuk meminimalkan kelembapan
- 6) **Pilih sepatu/sandal yang sesuai dengan ukuran kaki**

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP *PERSONAL HYGIENE* ANAK USIA PRA-SEKOLAH DI TK TUNAS MULYA SIDOMULYO SURABAYA

¹ Choiratul Amaliah, ² Musrifatul Uliyah, S.ST., M.Kes., ³ Siswanto Agung, S.Kep., Ns.

¹ Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, ^{2,3} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kampus FIK UMSurabaya, 60113.

Telp. (031) 3811966. Fax. (031) 3811967.

E-mail : amaliahchoirotul12@gmail.com

ABSTRAK

Kebersihan sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan. Personal hygiene kurang mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit karena kuman mudah masuk kedalam tubuh melalui kulit, kuku, tangan, dan kaki dan perlu perhatian sejak kecil terutama usia prasekolah berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Desain penelitian pre-experimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. populasi pada penelitian ini berjumlah 32 anak dan sampel 27 anak dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dan variabel dependen pengetahuan dan sikap *personal hygiene*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di analisis menggunakan *uji wilcoxon signed rank test* $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum cukup dan setelah baik dan sikap sebelum cukup dan setelah baik. Hasil analisa menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* anak usia prasekolah dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$.

Kesimpulannya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap *personal hygiene* anak usia prasekolah. Dari hasil penelitian ini, diharapkan perawat dapat menjadi edukator dan nara sumber kesehatan bagi masyarakat terutama anak-anak dalam meningkatkan perilaku *personal hygiene*

Kata Kunci : *Personal Hygiene*, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan Kesehatan, Media Audiovisual, Usia Prasekolah

(THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION THROUGH AUDIOVISUAL MEDIA TO KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PERSONAL HYGIENE OF PRESCHOOL CHILDREN IN TK TUNAS MULYA SIDOMULYO SURABAYA)

ABSTRACT

Hygiene is very important thing and should be considered in everyday life because it will affect health, comfort, and security. Less personal hygiene will make body easier to get infected by various diseases because germs easily enter the body through the skin, nails, hands, and feet so it needs attention since childhood, especially preschool age is at the stage of growth and development. The purpose of this study to determine the effect of providing health education through the audiovisual media to knowledge and attitude of personal hygiene of preschoolers in TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Pre-experimental research design with one group pretest and post test design. The number of population in this study is 32 children and 27 samples of children with purposive sampling technique. Independent variables of health education through audiovisual media and dependent variables of knowledge and attitudes of personal hygiene. Data were collected using questionnaire and analyzed using wilcoxon signed rank test $p < 0,05$.

The results showed that the previous knowledge was sufficient and after good and the attitude before enough and after good. Result of the analysis shows that there is an effect of health education through audiovisual media to knowledge and attitude of personal hygiene of preschoolers with $p = 0,000 (<0,05)$.

The conclusion there is effect of health education through audiovisual media to knowledge and attitudes of personal hygiene of preschoolers. From the results of this study, nurses are expected to become educators and health resources for the community, especially children in improving personal hygiene behavior.

Keywords : Personal Hygiene, Knowledge, Attitudes, Health Education, Audiovisual Media, Preschoolers

PENDAHULUAN

Kesehatan anak merupakan salah satu indikator pencapaian dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Satu upaya tersebut adalah perhatian penuh terhadap kesejahteraan dan perkembangan anak yang dipengaruhi oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang merupakan salah satu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat agar mendukung peningkatan derajat kesehatan (Kemenkes 2011). Indikator PHBS di tatanan institusi pendidikan menurut (Suparyanto 2010) salah satunya adalah kebersihan diri (*personal hygiene*).

Personal hygiene adalah suatu bentuk upaya atau tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Laily & Sulisty, 2012). *Personal hygiene* merupakan kegiatan membersihkan seluruh anggota tubuh yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, termasuk di dalamnya yaitu perawatan kulit, perawatan kuku, tangan, dan kaki (Natalia, 2015). *Personal hygiene* menjadi penting dan termasuk kedalam tindakan pencegahan primer yang spesifik karena *personal hygiene* yang baik akan meminimalkan pintu masuk (*port the entry*) mikroorganisme, sedangkan *personal hygiene* yang kurang atau tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit karena mikroorganisme atau kuman mudah masuk kedalam tubuh melalui kulit, kuku, tangan, dan kaki. *Personal hygiene* sangat penting dan perlu mendapat perhatian sejak kecil terutama pada anak usia prasekolah yang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yaitu dalam rentang 3-6 tahun merupakan *masa awal yanag sangat*

menentukan bagi perkembangan individu pada tahap-tahap kehidupan selanjutnya (Potter & Perry, 2005).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013, Proporsi Nasional rumah tangga dengan PHBS baik di Indonesia rendah dan mengalami penurunan yaitu menjadi 32,3 % pada tahun 2013. Provinsi Jawa Timur tidak termasuk kedalam 10 besar proporsi rumah tangga dengan PHBS baik. Prevalensi rumah tangga dengan PHBS baik Kota Surabaya masuk kedalam 10 besar kabupaten/kota dengan PHBS rendah yaitu 30,7%. Prevalensi perilaku hygiene Jawa Timur sebesar 45,5% masih dibawah standart nasional yaitu 47,0%. Prevalensi perilaku hygiene Kota Surabaya masuk kedalam 5 besar kabupaten/kota dengan perilaku hygiene rendah yaitu 38,0%.

Mengingat anak usia prasekolah sudah mampu beraktifitas di luar rumah dan kemungkinan dapat melakukan kegiatan yang kurang sehat seperti makan jajanan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, bermain ditempat yang kotor dan tanpa menggunakan alas kaki, jajan sembarangan, dan lain sebagainya. Dampak dari kebersihan diri (*personal hygiene*) yang buruk atau kurang bisa menyebabkan *port the entry* kuman yang menimbulkan berbagai macam penyakit antara lain diare, cacingan, sakit perut, penyakit kulit dan gangguan fisik pada kuku (Laily & Sulisty, 2012).

Menurut Notoatmodjo (2007) pendidikan kesehatan dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran. Melalui media audiovisual informasi yang diserap oleh anak dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak karena informasi yang diterima menggunakan kedua proses penyesuaian asimilasi dan akomodasi akan mendapatkan keadaan

seimbang yang mampu mengaktifkan memperoleh pengetahuan sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi (Khadijah, 2016). Maka menurut Abbat 2001 dalam Zuhrotul (2013) Informasi yang disampaikan kepada anak dapat menambah wawasan atau pengetahuan anak tentang *personal hygiene*, secara tidak langsung pengetahuan yang semakin

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya berjumlah 32 anak dan sampel yang diambil adalah sebagian dari anak usia prasekolah (siswa-siswi TK A dan TK B) TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya yang berjumlah 27 anak. Penelitian ini menggunakan jenis pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Bersedia menjadi responden dan anak yang berusia 4-6 tahun yang bersekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah anak tidak masuk ketika dilakukan pendidikan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel independen (pendidikan kesehatan mealalui media audiovisual) dan variabel dependen (pengetahuan dan sikap *personal hygiene* (kebersihan kulit, kuku, tangan dan kaki) anak usia prasekolah).

Pengumpulan data dengan menggunakan Wawancara terstruktur yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Daftar pertanyaan sebagai data sumber dalam mengukur *personal hygiene* responden.

siswa dalam pembelajaran untuk bertambah mampu membuat anak merubah sikap *personal hygiene* lebih baik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Pertanyaan yang digunakan dalam proses penelitian ini terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama berisi 20 pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan bagian kedua berisi 20 pertanyaan yang berkaitan dengan sikap *personal hygiene* (kebersihan kulit dan kebersihan kuku, tangan dan kaki). Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari –Februari 2018.

Peneliti melakukan persetujuan dengan responden dan menjelaskan tujuan penelitian melalui *informed concent* pada H-1 dan hari selanjutnya dilakukan *pre-test* untuk mengobservasi pengetahuan dan sikap *personal hygiene* anak. Hari ke tiga peneliti memberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual untuk menyampaikan materi mengenai *personal hygiene*. Intervensi diberikan selama 40 menit yang dilakukan 3 kali dengan berpedoman pada SAP. Setelah diberikan intervensi hari selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap *personal hygiene* pada anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Desain penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka analisa statistik menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yaitu menganalisis perbedaan hasil *pre-test* dan *post test* pada variabel dependen, yaitu *personal hygiene* pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan tingkat

kemaknaan $p \leq 0,05$. Jika analisis penelitian didapatkan nilai $p \leq 0,05$ H1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap *personal hygiene* anak usia prasekolah.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	11	40,74 %
Laki-laki	16	59,26 %
Total	7	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 16 anak (59,26%) dan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 11 anak (40,74%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Usia	Frekuensi	Persentase
4 tahun	2	7,41 %
5 tahun	8	29,63%
6 tahun	17	62,96 %
Total	27	100%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar anak berusia 6 tahun yaitu berjumlah 15 anak (62,96%) dan anak usia 4 tahun yaitu hanya berjumlah 3 anak (7,41%).

Data Khusus

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Personal Hygiene Responden Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	4	14,81%	24	88,89%
Cukup	15	55,56%	3	11,11%
Kurang	8	29,63%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengetahuan personal hygiene anak sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu berjumlah 15 anak (55,56%) dan hanya 4 anak (14,81%) dengan pengetahuan baik, sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual pengetahuan personal hygiene anak mengalami peningkatan yaitu menjadi 24 anak (88,89%) baik dan hanya 3 anak (11,11%) dengan pengetahuan cukup.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Personal Hygiene Responden Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya Februari 2018

Sikap	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0,00%	19	70,37%
Cukup	18	66,67%	8	29,63%
Kurang	9	33,33%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sikap personal hygiene anak sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar memiliki sikap cukup yaitu berjumlah 18 anak (66,67%) dan anak dengan sikap baik tidak ada (0%), sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sikap personal hygiene anak mengalami peningkatan yaitu baik berjumlah 19 anak

(70,37%) dan hanya 8 anak (29,63%) dengan sikap cukup.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test Pengetahuan Personal Hygiene Responden Menggunakan IBM SPSS 20.0 Februari 2018

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	4	14,81%	24	88,89%
Cukup	15	55,56%	3	11,11%
Kurang	8	29,63%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Hasil Uji Statistik dengan Wilcoxon Signed Ranks Test mendapatkan nilai $z = -4,610$; $p = 0,000$; $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan personal hygiene anak.

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test Sikap Personal Hygiene Responden Menggunakan IBM SPSS 20.0 Februari 2018

Sikap	Pre test		Post test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0,00%	19	70,37%
Cukup	18	66,67%	8	29,63%
Kurang	9	33,33%	0	0%
Total	27	100%	27	100%

Hasil Uji Statistik dengan Wilcoxon Signed Ranks Test mendapatkan nilai $z = -4,621$; $p = 0,000$; $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap sikap personal hygiene anak.

PEMBAHASAN

Identifikasi Pengetahuan Personal Hygiene Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar memiliki pengetahuan personal hygiene anak cukup berjumlah 15 anak dan hanya berjumlah 4 anak dengan pengetahuan baik. Hasil setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual seluruhnya mengalami kenaikan dengan hasil sebagian besar pengetahuan personal hygiene anak baik berjumlah 24 anak dan hanya berjumlah 3 anak dengan pengetahuan cukup.

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah informasi dan usia, jika seseorang sering mendapat informasi maka akan menambah pengetahuan sedangkan seseorang yang tidak sering mendapatkan informasi tidak akan menambah pengetahuannya dan semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah. Terutama pendidikan kesehatan melalui media audiovisual mampu meningkatkan daya ingat, karena tidak hanya mengandalkan indera pendengaran, namun indera pengelihatan juga sangat berperan penting untuk membantu mengingat materi yang disampaikan (Lubis, 2016). Menurut Hurlock dalam Saputri 2015 pada usia

prasekolah kematangan intelektual anak mencapai sebanyak 50% dan Menurut Hasan (2009) perkembangan otak anak akan maksimal apabila mendapat stimulus yang optimal dari luar dan pertumbuhan kecerdasan terjadi melalui terhimpunnya informasi yang makin bertambah.

Pengetahuan personal hygiene anak yang kurang dipengaruhi oleh usia anak yaitu usia 4 dan 5 tahun berjumlah 5 anak dengan personal hygiene kurang. Ditunjukkan juga dalam kuesioner banyak anak yang tidak dapat menjawab 6 langkah cuci tangan karena tidak mengetahuinya dan juga pada saat dilakukan evaluasi materi di setiap akhir pertemuan, anak mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan benar. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan personal hygiene anak disebabkan adanya penambahan informasi yang didapatkan dari pemberian pendidikan kesehatan melalui media audiovisual.

Identifikasi Sikap Personal Hygiene Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar sikap personal hygiene anak cukup berjumlah 18 anak (66,67%) dan tidak terdapat anak dengan sikap baik (0%). Hasil setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual seluruhnya mengalami kenaikan dengan hasil sebagian besar sikap personal hygiene anak baik berjumlah 19 anak (70,37%) dan masih terdapat anak yang memiliki sikap personal hygiene cukup yaitu berjumlah 8 anak (29,63%).

Menurut Notoatmodjo (2007) Penentuan sikap seseorang salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan, karena sikap tidak mungkin terbentuk sebelum mendapat informasi, melihat atau mengalami sendiri suatu objek. Menurut Abbat 2001 dalam Zuhrotul 2013 Informasi yang disampaikan kepada anak dapat menambah wawasan atau pengetahuan anak tentang personal hygiene, secara tidak langsung pengetahuan yang semakin bertambah mampu membuat anak merubah sikap personal hygiene lebih baik. Perubahan sikap dipengaruhi sejauh mana isi komunikasi atau rangsangan diperhatikan, dipahami dan diterima sehingga memberi respon positif (Rahmawati, 2007). Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah pemahaman individu, kelompok dan masyarakat di bidang kesehatan agar menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai, mandiri, dalam mencapai tujuan hidup yang sehat (Suliha 2002 dalam Jayanti 2012).

Setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual mengalami peningkatan sikap personal hygiene ditunjukkan pada saat dilakukan pendidikan kesehatan anak sangat antusias memperhatikan video dan materi yang diberikan karena video yang ditampilkan dalam bentuk kartun yang disukai oleh anak-anak dan anak mampu memahami isi materi ditunjukkan dari pada saat diberikan pertanyaan anak memiliki antusias yang tinggi mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan..

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap personal hygiene anak disebabkan adanya respon positif yang mampu menerima informasi yang disampaikan melalui pendidikan

kesehatan melalui media audiovisual yang mampu meningkatkan pengetahuan anak.

Analisis Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Responden Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya.

Hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap personal hygiene anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya maka dilakukan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil pengetahuan personal hygiene anak didapatkan nilai signifikansi *pre-post* pada pengetahuan personal hygiene anak sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$) yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan personal hygiene anak. Berdasarkan hasil penelitian sikap personal hygiene anak didapatkan nilai signifikansi *pre-post* pada sikap personal hygiene anak sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$) yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap sikap personal hygiene anak.

Menurut Notoatmodjo (2007) pendidikan kesehatan pada dasarnya adalah kegiatan atau usaha dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada kelompok atau individu. Media Audiovisual sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (Jurnalgo 2017). Menurut Susilana & Riyana (2009) manfaat menggunakan audio visual dalam pembelajaran adalah mempermudah menerima pembelajaran

atau informasi; mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak karena sifat audiovisual gambar yang dibuat semenarik mungkin untuk membuat anak tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak; dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan karena pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio); tidak membosankan karena sifatnya yang beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan yang lainnya

Melalui media audiovisual informasi yang diserap oleh anak dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak yang terjadi karena proses adaptasi yaitu, informasi yang diterima menggunakan kedua proses penyesuaian asimilasi dan akomodasi akan mendapatkan keadaan seimbang yang mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi (Khadijah, 2016). Terutama pemilihan media audio visual dalam balutan kartun yang informatif dapat diterima dengan baik oleh anak karena menurut Puspita (2015) efektivitas video kartun dalam pembelajaran mejadi media *audio visual* yang paling inovatif dan efektif karena kartun mampu menangkap perhatian anak dan memungkinkan anak untuk melakukan perjalanan dengan pikiran mereka dalam dunia hiburan dan imajinasi belajar mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy (2015) yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan melalui *audio visual* terhadap perilaku *personal hygiene* anak kelas IV di SDN 2 Jambidan Banguntapan Bantul

menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui pengetahuan dan sikap. Adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode *audio visual* kemungkinan dipengaruhi oleh sifat media film kartun yang disukai oleh anak-anak karena bersifat menarik.

Berdasarkan hasil penelitian di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya, pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap personal hygiene anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya, seluruhnya ada pengaruh dengan hasil $p = 0,000$. Adanya pengaruh tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: antusias anak mau mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan, pendidikan kesehatan yang disampaikan 3 kali berturut dengan materi yang sama, pendidikan kesehatan disampaikan melalui media audiovisual dalam balutan kartun dapat diterima dengan baik oleh anak. Pada saat pelaksanaan penelitian, pendidikan kesehatan dengan media audio

KESIMPULAN DAN SARAN

Kasimpulan

Pengetahuan *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar cukup dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual

Sikap *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar cukup dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar menjadi baik.

Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media audiovisual

metode audiovisual terhadap peningkatan

visual yang disajikan dalam kartun membuat anak memiliki keingintahuan yang besar terhadap isi video dan menonton video sampai selesai dengan serius. adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dibuktikan juga dengan hasil kuesioner penelitian yang terjadi peningkatan skor dari yang sebelum diberi pendidikan pengetahuan dan sikap personal hygiene anak cukup menjadi baik. Adanya peningkatan tersebut mampu untuk mengubah perilaku seseorang sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual disebabkan media yang disajikan dalam gambar dan suara yang merangsang indera penglihatan dan pendengaran membuat informasi yang diberikan mudah diterima oleh anak membuat pengetahuan yang meningkat dapat merubah sikap menjadi baik.

terhadap pengetahuan dan sikap *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya

Saran

Diharapkan peran serta guru untuk meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan pada siswa sehingga diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya. Diharapkan anak dapat memanfaatkan dan menerapkan pendidikan kesehatan yang telah diperoleh agar dapat lebih meningkatkan *personal hygiene* yang baik. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dan mengkaji lebih dalam dengan mengambil jarak *post-test* yang lebih panjang yakni

selama 1 bulan untuk mengetahui apakah pendidikan kesehatan yang diberikan berhasil membentuk kebiasaan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan & Dewi M., (2011), *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Aulia, Farah.I., (2014), *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa*. UMS ETD-db
<http://eprints.ums.ac.id/37837/23/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. di akses pada tanggal 5 November 2017
- Aziz, A. Alimul.H., (2017), *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____, (2008), *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____, (2006), *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika
- Azhar, Arsyad., (2013), *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azwar, S., (2008), *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [Betadine Indonesia](https://www.youtube.com/watch?v=mfc0zfh3je4), (2017), *Cegah Penyakit dengan Kebersihan Diri*
<https://www.youtube.com/watch?v=mfc0zfh3je4> di akses pada tanggal 7 Januari 2018
- Budiman & Riyanto.A., (2013), *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dingwall, Lindsay., (2010), *Personal Hygiene Care: USA*. Wiley-Blackwell
- Djamarah & Zain., (2006) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka, Apriliya.D., (2016), *Pengaruh Bercerita dengan Media Wayang Kardus Terhadap Perilaku Kebersihan Perorangan anak Usia Sekolah*. Program Studi Pendidikan Ners. Fakultas Keperawatan. Universitas Airlangga. Surabaya
- Erliana, Natalia.Y., (2015), *Buku Saku Personal Hygiene*. Yogyakarta: Nuhu Medika
- Fatmawati, Eka., (2015), *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Bercerita Kontemporer Terhadap Perilaku Personal Hygiene Anak Prasekolah*. Unisa Digital Library-Respiratory.
<http://eprints.ums.ac.id/37837/23/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. di akses pada tanggal 5 November 2017
- Fitriani, S., (2011), *Promosi Kesehatan: Cetakan I*. Yogyakarta: Diva Press
- Hasan, Maimunah., (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Nuhu Medika
- Hendrowati, Y.T., (2015), *Pembentukan pengetahuan lingkaran melalui pembelajaran asimilasi dan akomodasi teori konstruktivisme Piaget* jurnal: Jurnal E-DuMath.
- Isro'in, Laily & Andarmoyo, Sulistyoo., (2012), *Personal Hygiene: Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jurnalgo, (2017), *Macam-Macam Media Pembelajaran Anak Usia Dini*,
<http://jurnalgo.co.id/2016/12/macam-macam-media-pembelajaran-anak.html> di akses pada tanggal 17 Oktober 2017
- Kementrian Kesehatan, (2011), *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.
[http://promkes.depkes.go.id/wpcontent/uploads/pdf/buku pedoman/pedoman umum PHBS.pdf](http://promkes.depkes.go.id/wpcontent/uploads/pdf/buku_pedoman/pedoman_umum_PHBS.pdf), di akses pada tanggal 28 september 2017
- _____, (2013), *Riset Kesehatan Dasar*.

- <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>, di akses pada tanggal 17 Oktober 2017
- _____, (2015), Riset Kesehatan Provinsi Jawa Timur. <http://terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/lpb/catalog/book/114>, di akses pada tanggal 27 Oktober 2017
- _____, (2014), Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya, <http://www.depkes.go.id/download/p/rofil/2014.pdf>, di akses pada tanggal 10 Oktober 2017
- Kesihatan Keluarga, (2014), Geng Doktor Muda - Diri Bersih Badan Sihat** <https://www.youtube.com/watch?V=w8hrnkog-fe> di akses pada tanggal 7 Januari 2018
- Khadijah, M.Ag., (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Kholid, Ahmad., (2012), *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Les' Copaque Production., (2010) Upin & Ipin - Diri Bersih Badan Sihat (Bahagian 2)** https://www.youtube.com/watch?V=rz4-nd9_0QE di akses pada tanggal 7 Januari 2018
- Mari Nyanyi, (2017), Lagu Anak - Kuku-kukuku** <https://www.youtube.com/watch?V=pvr71xl6yq4> di akses pada tanggal 7 Januari 2018
- Maulana, Heri.D.J., (2009), *Promosi Kesehatan*. Jakarta: ECG
- Mubarak, Wahit.I., (2007), *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmojodjo, Soekidjo., (2005), *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, (2007), *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, (2010), *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjannah, Ana., (2012), *Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor*. Students E-Journals: Vol 1, No 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/725>, di akses pada tanggal 15 September 2017
- Nursalam., (2005), *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam., (2008), *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Patmonodewo, Soemiarti., (2008), *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Potter, P.A., & Perry, A.G., (2005), *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik: Edisi 4*. Jakarta. EGC
- _____, (2009), *Fundamentals of Nursing Fundamental Keperawatan: Edisi 7*. Jakarta. Salemba Medika
- Puspita, Cindy., (2015), Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual terhadap perilaku Personal Hygiene Anak Kelas IV Di SDN 2 Jambidan. Unisa Digital <http://digilib.unisayogya.ac.id> di akses pada tanggal 10 Februari 2018
- Rahmawati., (2007), Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang Dan Buruk. Jurnal Gizi Klinik Indonesia <https://journal.ugm.ac.id/jgki/article/view/17478/11361>. di akses pada tanggal 20 Februari 2018
- Rendy, Clevo., (2013), *Buku Saku Keterampilan Dasar Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rindafit., (2015), Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Praktik Cuci Tangan Pada Anak Prasekolah.

- [Repository Stikes Poltekkes Majapahit.](http://repository.stikespoltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEP/article/download/500/414)
[http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEP/article/download/500/414.](http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEP/article/download/500/414) di akses pada tanggal 20 Februari 2018
- Rosdahl, C.B., & Kowalski, M.T., (2012), *Buku Ajar Keperawatan Dasar: Edisi 10*. Jakarta: EGC
- Sanjaya, Wina., (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media Group
- Saputri, Yulinda.Y., (2017), Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pediculus Humanus Capitis Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 1 Bendungan. E-Jurnal [http://jurma.unimus.ac.id/index.php/perawat/article/download/92/92.](http://jurma.unimus.ac.id/index.php/perawat/article/download/92/92) di akses pada tanggal 10 Januari 2018
- [Septie Catur](https://www.youtube.com/watch?v=oiwnwp5dumc) , (2017), *Cara Membersihkan Diri Untuk Anak* <https://www.youtube.com/watch?v=oiwnwp5dumc> di akses pada tanggal 7 Januari 2018
- Soetjningsih & Ranuh. Gde., (2013), *Tumbuh Kembang Anak: Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Supartini, Yupi., (2004), *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: ECG
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarwoto & Wartonah., (2006), *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Utomo, [Kurniawan.A.](https://www.youtube.com/watch?v=EMU8M2sFIY), (2010) *Mari Hidup Sehat*, <https://www.youtube.com/watch?v=EMU8M2sFIY> di akses pada tanggal 7 Januari 2018
- Winda., (2015), Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Tatanan Sekolah Pada Anak SD. [Repository Stikes Poltekkes Majapahit](http://repository.stikespoltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEP/article/viewFile/514/426)
[http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEP/article/viewFile/514/426.](http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEP/article/viewFile/514/426) di akses pada tanggal 20 Februari 2018
- Wong, Donna.L., (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*. Jakarta: EGC
- Yunanda, Febri., (2012), Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Jember
- [Zeembry Neo](https://www.youtube.com/watch?v=b61b8giqghg), (2015), *Animasi 3D "Ayo Cuci Tangan Pakai Sabun"* <https://www.youtube.com/watch?v=b61b8giqghg> di akses pada tanggal 7 Januari 2018
- Zuhratul., (2013), Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Terhadap Kemampuan Pencegahan Penularan Scabies Pada Siswa di Madrasah. Unisa Digital Library. <http://digilib.unisayogya.ac.id/680/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ZUHRATUL%20AINI.pdf>. di akses pada tanggal 20 Februari 2018

Lampiran 1